

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As Of September 30, 2024
And For The Nine-Months Period
Then Ended
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024
And For The Nine-Months Period
Then Ended
(United States Dollar Currency)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 83	<i>..... Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-21684016
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*
- Nama/*Name* : Rudy Sutiono
Alamat kantor/*Office address* : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Masjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-21684016
Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan dan Akuntansi/*Finance and Accounting Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

All information in the consolidated financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
President Director

Rudy Sutiono
Direktur Keuangan dan Akuntansi/
Finance and Accounting Director



PT. Trans Power Marine, Tbk

Centennial Tower 26th fl, Suite A & B

Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25

Jakarta Selatan 12930



021 - 21684016



www.transpowermarine.com



**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022*) January 1, 2023/ December 31, 2022*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,24,25	15,405,669	16,045,965	16,389,501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,25	632,836	-	-	Short-term investment
Piutang usaha – bersih	2,6,24,25				Trade receivables – net
Pihak ketiga		22,631,875	20,315,247	14,138,310	Third parties
Pihak berelasi	22	-	-	57,791	Related party
Piutang lain-lain	2				Other receivables
Pihak ketiga	24,25	808,237	326,640	5,194,481	Third parties
Persediaan		1,647,121	1,397,950	1,370,506	Inventories
Pajak dibayar di muka		-	-	78,567	Prepaid tax
Pembayaran di muka	2	3,060,222	1,814,631	1,232,003	Prepayments
Jumlah Aset Lancar		44,185,960	39,900,433	38,461,159	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	23	32,118,614	24,330,615	10,748,669	Advances for purchase of vessels and equipments
Uang muka penyertaan saham		-	-	411,715	Advance for Investment in shares
Aset tetap – bersih	2,9	139,654,229	118,179,854	99,647,110	Vessels and equipments – net
Penyertaan saham	2,8	12,530,885	9,696,892	5,890,465	Investment in shares
Aset hak-guna – bersih	2,10	525,625	622,233	117,139	Right-of-use asset – net
Aset lain-lain	2,24,25	130,270	227,312	475,622	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		184,959,623	153,056,906	117,290,720	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		229,145,583	192,957,339	155,751,879	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022*) January 1, 2023/ December 31, 2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	2,13,25	4,926,096	6,872,934	6,093,478	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	2,11,24,25				Trade payables
Pihak ketiga		11,890,940	9,089,335	7,763,514	Third parties
Pihak berelasi		1,046,682	47,746	-	Related party
Utang lain-lain	2				Other payables
Pihak ketiga	24,25	356,361	27,124	55,146	Third parties
Pihak berelasi		-	897,696	1,015,860	Related party
Utang pajak	2,12	728,785	640,811	331,534	Taxes payable
Beban akrual	2,24,25	3,685,724	3,657,565	2,178,827	Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	2,10,24,25	104,172	104,172	108,042	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	2,13, 24,25	8,407,505	6,298,281	4,204,253	Long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31,146,265	27,635,664	21,750,654	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturity
Liabilitas sewa	2,10,24,25	424,814	515,794	-	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	2,13, 24,25	56,208,435	33,802,593	14,469,349	Long-term bank and non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	2,10,24,26	8,081	99,791	925,179	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2,14	1,264,708	1,170,720	652,201	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		57,906,038	35,588,898	16,046,729	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		89,052,303	63,224,562	37,797,383	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022*) January 1, 2023/ December 31, 2022*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock – par value of Rp 100 per share Authorized –
Modal dasar – 7.000.000.000 saham					7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.507.420.034 saham	15	33,686,167	28,298,347	28,298,347	Issued and fully paid – 3,507,420,034 shares
Tambahan modal disetor	2,16	24,457,279	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2,17	(329,849)	(329,849)	(127,098)	Treasury stock
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan					
penggunaannya	17	419,866	369,866	319,866	Appropriated
Tidak ditentukan					
penggunaannya		69,451,026	59,259,401	55,413,302	Unappropriated
Proforma modal dari akuisisi entitas sependengali		-	19,594,717	12,244,371	Proforma capital from acquisition of under common control entities
Selisih transaksi entitas sependengali		(3,617,096)	-	-	Difference in value of equity transaction between entities
Sub-Jumlah		124,067,393	112,118,769	101,075,075	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali		16,025,887	17,614,008	16,879,421	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		140,093,280	129,732,777	117,954,496	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		229,145,583	192,957,339	155,751,879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan bulan/ Nine months*)	
PENDAPATAN USAHA	89,387,667	2,18,22	79,253,626	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	57,928,091	2,19	46,473,400	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	31,459,576		32,780,226	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(6,017,214)	2,20,22	(6,089,737)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2,859,225)	2,10,13	(1,557,667)	Finance costs
Laba entitas asosiasi	2,833,993	2,8	940,096	Gain on associate entity
Penghasilan keuangan	296,842	2	317,988	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(511,631)	2	77,525	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	(85,557)	2,9	(196,111)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	25,116,784		26,272,320	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(1,072,652)	2,12	(951,043)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	24,044,132		25,321,277	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	(3,393,736)		(7,908,142)	Effect of proforma adjustment
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	20,650,396		17,413,135	INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2,14	-	Remeasurement loss of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	20,650,396		17,413,135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECTS OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	17,647,563		13,154,905	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	3,002,833		4,258,230	Non Controlling Interest
JUMLAH	20,650,396		17,413,135	TOTAL

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan bulan/ Nine months*)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	17,647,563		13,154,905	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	3,002,833		4,258,230	Non Controlling Interest
JUMLAH	20,650,396		17,413,135	TOTAL
Laba Per Saham Dasar	0.0058		0.0050	Basic Earnings Per Share

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Selisih transaksi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of equity transaction between controlling interest</i>	Proforma modal dari akuisisi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from acquisition of under common control entities</i>	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	28,298,347	4,926,287	(127,098)	-	-	319,866	55,413,302	88,830,704	-	88,830,704	Balance as of January 1, 2023/ December 31, 2022
Penyesuaian Saldo Awal	-	-	-	-	12,244,371	-	-	12,244,371	16,879,421	29,123,792	<i>Initial Balance Adjustment</i>
Saldo 1 Januari 2023/ 31 Desember 2023*)	28,298,347	4,926,287	(127,098)	-	12,244,371	319,866	55,413,302	101,075,075	16,879,421	117,954,496	Balance as of January 1, 2023/ December 31, 2023*)
Saham treasuri	-	-	(202,751)	-	-	-	-	(202,751)	-	(202,751)	<i>Treasury stock</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(10,667,199)	(10,667,199)	-	(10,667,199)	<i>Cash Dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	13,154,905	13,154,905	4,258,230	17,413,135	<i>Profit for the period</i>
Proforma modal dari akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	-	7,908,142	-	-	7,908,142	-	7,908,142	<i>Proforma capital from acquisition of under common control entities</i>
Saldo 30 September 2023	28,298,347	4,926,287	(329,849)	-	20,152,513	369,866	57,851,008	111,268,172	21,137,651	132,405,823	Balance as of September 30, 2023*)
Saldo 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023	28,298,347	4,926,287	(329,849)	-	-	369,866	59,259,401	92,524,052	-	92,524,052	Balance as of January 1, 2024/ December 31, 2023*)
Penyesuaian Saldo Awal	-	-	-	-	17,614,008	-	-	17,614,008	19,594,717	37,208,725	<i>Initial Balance Adjustment</i>
Saldo 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023*)	28,298,347	4,926,287	(329,849)	-	17,614,008	369,866	59,259,401	110,138,060	19,594,717	129,732,777	Balance as of January 1, 2024/ December 31, 2023
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	5,387,820	-	-	-	-	-	-	5,387,820	-	5,387,820	<i>Issued and fully paid capital</i>
Tambahan modal disetor	-	19,530,992	-	-	-	-	-	19,530,992	-	19,530,992	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(7,405,938)	(7,405,938)	-	(7,405,938)	<i>Cash Dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	17,647,563	17,647,563	3,002,833	20,650,396	<i>Profit for the period</i>
Proforma modal dari akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	-	3,393,736	-	-	3,393,736	-	3,393,736	<i>Proforma capital from acquisition of under common control entities</i>
Akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	(3,617,096)	(21,007,744)	-	-	(24,624,840)	(6,571,663)	(31,196,503)	<i>Acquisition of under common control entities</i>
Saldo 30 September 2024	33,686,167	24,457,279	(329,849)	(3,617,096)	-	419,866	69,451,026	124,067,393	16,025,887	140,093,280	Balance as of September 30, 2024

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan bulan/ Nine months*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	87,071,039		75,398,931	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(42,063,756)		(42,122,883)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5,144,433)		(4,091,850)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	(2,859,225)		(1,243,935)	Payments of finance costs
Lain-lain – bersih	(930,057)		(2,320,790)	Others – net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>36,073,568</u>		<u>25,619,473</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17,557,725)	9	(5,548,470)	Acquisition of vessel and equipments
Akuisisi entitas anak	(31,196,503)		-	Associate company acquisition
Uang muka pembelian aset tetap	(26,839,953)		(5,087,734)	Advances for purchase of vessels and equipments
Kontrak pengelolaan dana	(632,836)		-	Fund management contract
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(76,227,017)</u>		<u>(10,636,204)</u>	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Modal	24,918,812		-	Additional Capital
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(4,511,338)	13	(3,628,033)	Payments of long-term bank and non-bank financial institution
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	(1,030,559)	13	(128,078)	Payments of short-term bank and non-bank financial institution
Pembayaran deviden	(7,405,938)		(10,667,199)	Dividend payment
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	27,985,117		6,047,611	Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>39,956,094</u>		<u>(8,375,699)</u>	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(197,355)		6,607,570	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(442,941)		67,309	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>16,045,965</u>	5	<u>16,389,501</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>15,405,669</u>	5	<u>23,064,380</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 tanggal 28 September 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan, 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 dated September 28, 2022, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta, 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dalam akta Notaris No. 27 pada tanggal yang sama oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp.100 setiap sahamnya (Catatan 15).

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06170/BEI.PP3/06-2024.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept/Sep 30, 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	I. Ade Sundari P
Komisaris Independen :	Hongisisilia
Direksi	
Direktur Utama :	Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama :	Daniel Wardojo
Direktur :	Rudy Sutiono Aman Suaedi
Komite Audit	
Ketua :	Hongisisilia
Anggota :	Rita Margaretha
	Lina

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

Capital Increase With Pre-emptive Rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by notarial deed on the same date by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 27, the shareholders approved the PMHMETD as much as 1,130,000,000 shares of the Company's issued and fully paid capital with nominal value per shares was Rp.100 (Note 15).

On June 14, 2024, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06170/BEI.PP3/06-2024.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2023</u>	
		Board of Commissioners
I. Ade Sundari P :	I. Ade Sundari P	President Commissioner
Hongisisilia :	Hongisisilia	Independent Commissioner
		Board of Directors
Ronny :	Ronny Kurniawan	President Director
Daniel Wardojo :	Daniel Wardojo	Vice President Director
Rudy Sutiono :	Rudy Sutiono	Directors
Aman Suaedi :	Aman Suaedi	
		Audit Committee
Hongisisilia :	Hongisisilia	Chairman
Felix Leopold :	Felix Leopold	Members
Tannizer :	Tannizer	
Lina :	Lina	

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 156 dan 123 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2024.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activity</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>			
PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2011
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2024
PT Trans Ocean Permata (TOP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development</i>	2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/<i>Indirect Ownership Through</i> PT Pelayaran Trans Nusantara			
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2014

PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)

PT Bahtera Energi Samudra Tuah didirikan berdasarkan akta notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 14 tanggal 10 Maret 2011. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16066.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 30 Maret 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 156 and 123 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on October 29, 2024.

e. Structure of the Company and its Subsidiary

The Company has the following Subsidiary:

Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
	Sep 30, 2024	31 Des, 2023	Sept 30, 2024	Dec 31, 2023
	65.00%	-	\$ 97,787,742	-
	42.86%	-	\$ 132,719,580	-
	51.00%	-	-	-
	30%	30%	\$ 132,719,639	\$ 106,126,750

PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)

PT Bahtera Energi Samudra Tuah was established based on the notarial deed No. 14 of Meissie Pholuan, S.H., dated March 10, 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16066.AH.01.01.Tahun 2011, dated March 30, 2011.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Anggaran dasar BEST telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih -di Sugijanto, S.H., No. 56 tanggal 31 Januari 2024, antara lain mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014379.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Maret 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar BEST, ruang lingkup kegiatan BEST adalah menyediakan sarana dan prasarana serta jasa angkutan laut untuk mengangkut barang umum dan khusus antar pelabuhan di Indonesia, menyewakan kapal beserta awak serta keagenan kapal

BEST berkedudukan di Jakarta Selatan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta PeraturanPeraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Company and its Subsidiary (Continued)

BEST's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 56 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated January 31, 2024, concerning among others the increase of authorized, issued and fully paid capital stock. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0014379.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 4, 2024.

In accordance with article 3 of the BEST's articles of association, the scope of activities of the BEST comprises of providing infrastructure and shipping services for common and special cargo between ports in Indonesia, boat and crew rental service and shipping agency.

BEST is domiciled in South Jakarta and started its commercial operation in 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Baru dan Revisi (PSAK)**

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

**Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Group's functional currency.

**b. Adoption Of New and Revised Statements Of
Financial Accounting Standards ("PSAK")**

Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Baru dan Revisi (PSAK) (Lanjutan)**

**Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(Lanjutan)**

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi;

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan Teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**b. Adoption Of New and Revised Statements Of
Financial Accounting Standards ("PSAK")
(Continued)**

**Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (Continued)**

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies;

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates;

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Company have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company cease to control the subsidiary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas asset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Grup memiliki aset keuangan berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

The Group has financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets categorized as financial assets measured at amortized cost.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss (ECL) for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifying financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)**

The Group has financial liabilities consist of Bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrual expenses, and lease liability categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Group are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 and 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
IDR1	15,138
Euro1	1.11
JPY1	0.01
SGD1	0.78

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transaction and Balances
(Continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15,416	IDR1
	1.11	Euro1
	0.11	JPY1
	0.76	SGD1

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasi *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

j. Vessels and Equipments (Continued)

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

5 – 16	<i>Tugboat</i>
5 – 20	<i>Barge</i>
8	<i>Heavy equipment</i>
4	<i>Ship equipment</i>
4 – 8	<i>Vehicles</i>
16	<i>Leasehold improvement</i>
4 – 8	<i>Office equipments</i>

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

k. Investment in Associate

The Company's investment in associate is measured using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence). The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Investment in Associate (Continued)

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Company and the associate are eliminated at amount in accordance with the Company's interest in the associate.

After applying the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.*

When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

I. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Grup kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Group assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the financial statements.

o. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Group's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the statement of financial position.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 10).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 10).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Tanah dan Bangunan

Grup menyewa ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Lease (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those lease that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term lease and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Land and Building Leases

The Group leases office space. The leases of office space typically run for a period of 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Lease (Continued)

Extension Options

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Group seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

q. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

q. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii. Net interest expense or income.*

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan dari Jasa Pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Untuk pendapatan dari jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue from Voyage Charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Group satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

For revenue from services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the services has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

s. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

t. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

s. Taxation (Continued)

Value Added Tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

t. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Treasury Stock

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Events after the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 25.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Grup tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 25.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The based its Group assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 and 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

**Fair Values of Financial Instruments
(Continued)**

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 25.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available fact and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Leases

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sujanto, S.H., No. 24 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mengakuisisi 65,00% saham PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 510.250.000.000. BEST merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas BEST tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar US\$ 31.196.503 (ekuivalen Rp 510.250.000.000) dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar US\$ 27.579.407, yaitu sebesar US\$ 3.617.096 dicatat pada akun "Selisih Transaksi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest method).

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 2d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto BEST, disajikan pada "Proforma modal dari akuisisi entitas sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2023, Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek penyesuaian proforma" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Based on the Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sujanto, S.H., No. 24 dated July 15, 2024, the Company acquired 65.00% shares of Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 510,250,000,000. BEST is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on BEST is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition satisfy the category of business combination between entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to US\$ 31,196,503 (equivalent to Rp 510,250,000,000) and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted US\$ 27,579,407, amounted to US\$ 3,617,096, recorded as part of the "Difference in Value of Equity Transaction Between Controlling Interest" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value since business combination using the pooling of interests method.

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 have been restated as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the joining entities become under common control (Note 2d). The adjustment of the Company's interest in the net assets of BEST is present in "Acquisition of under common control entities" account in the consolidated statements of financial position. Net income from a subsidiary acquired is recorded as "Effect of proforma adjustment" in the September 30, 2023 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The consolidated statements of financial position before and after restatement as at December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement		Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement		4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS	CONSOLIDATED
	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022		
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15,286,677	15,498,716	16,045,965	16,389,501		Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih						Trade receivables – net
Pihak ketiga	10,968,365	9,392,706	20,315,247	14,138,310		Third parties
Pihak berelasi	293,724	57,791	-	57,791		Related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	301,660	180,103	326,640	5,194,481		Third parties
Persediaan	580,834	908,463	1,397,950	1,370,506		Inventories
Pajak dibayar di muka	-	78,567	-	78,567		Prepaid tax
Pembayaran di muka	889,116	335,759	1,814,631	1,232,003		Prepayments
Jumlah Aset Lancar	28,320,376	26,452,105	39,900,433	38,461,159		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	7,191,813	5,044,119	24,330,615	10,748,669		Advances for purchase of vessels and equipments
Uang muka Penyertaan saham	-	-	-	411,715		Advance for Investment in shares
Aset tetap – bersih	71,575,219	71,475,893	118,179,854	99,647,110		Vessels and equipments – net
Penyertaan saham	9,696,892	4,141,104	9,696,892	5,890,465		Investment in shares
Aset hak-guna – bersih	622,233	117,139	622,233	117,139		Right-of-use asset – net
Aset lain-lain	370	151,284	227,312	475,622		Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	89,086,527	80,929,539	153,056,906	117,290,720		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	117,406,903	107,381,644	192,957,339	155,751,879		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	5,978,068	6,093,478	6,872,934	6,093,478		Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	4,297,512	5,568,447	9,089,335	7,763,514		Third parties
Pihak berelasi	-	-	47,746	-		Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3,370	2,479	27,124	55,146		Third parties
Pihak berelasi	-	-	897,696	1,015,860		Related parties
Utang pajak	345,446	179,981	640,811	331,534		Taxes payable
Beban akrual	1,342,464	542,305	3,657,565	2,178,827		Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	104,172	108,042	104,172	108,042		Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	3,865,685	3,433,432	6,298,281	4,204,253		Long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,936,717	15,928,164	27,635,664	21,750,654		Total Current Liabilities

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement		Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement		
	31 Desember/ December 31, 2023	1 January 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	1 January 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturity
Liabilitas sewa	515,794	-	515,794	-	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7,545,414	1,970,575	33,802,593	14,469,349	Long-term bank and non- bank financial institution loans
Utang lain-lain	-	-	99,791	925,179	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	884,926	652,201	1,170,720	652,201	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,946,134	2,622,776	35,588,898	16,046,729	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	24,882,851	18,550,940	63,224,562	37,797,383	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar –7.000.000.000 saham					Capital stock – par value of Rp 100 per share Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	28,298,347	28,298,347	28,298,347	Issued and fully paid – in 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(329,849)	(127,098)	(329,849)	(127,098)	Treasury stock
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	369,866	319,866	369,866	319,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	59,259,401	55,413,302	59,259,401	55,413,302	Unappropriated
Proforma modal dari akuisisi entitas sepengendali	-	-	19,594,717	12,244,371	Proforma capital from acquisition of under common control entities
Sub-Jumlah	92,524,052	88,830,704	112,118,769	101,075,075	Sub-Total
Kepentingan Non- Pengendali	-	-	17,614,008	16,879,421	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	92,524,052	88,830,704	129,732,777	117,954,496	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	117,406,903	107,381,644	192,957,339	155,751,879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the nine months period ended September 30, 2023 are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/Nine months)		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
PENDAPATAN USAHA	48,032,330	79,253,626	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	30,704,065	46,473,400	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	17,328,265	32,780,226	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,565,645)	(6,089,737)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(727,941)	(1,557,667)	Finance costs
Laba entitas asosiasi	198,961	940,096	Gain on associate entity
Penghasilan keuangan	313,732	317,988	Finance income
Laba selisih kurs – bersih	358,509	77,525	Gain on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	(174,588)	(196,111)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	13,731,293	26,272,320	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(576,388)	(951,043)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	13,154,905	25,321,277	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECTS OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	-	(7,908,142)	Effect of proforma adjustment
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	13,154,905	17,413,135	INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECTS OF PROFORMA ADJUSTMENT
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	Remeasurement loss of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	13,154,905	17,413,135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after restatement for the nine months period ended September 30, 2023 are as follows: (Continued)

	2023 (Sembilan bulan/Nine months)		
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECTS OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	13,154,905	13,154,905	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	4,258,230	Non Controlling Interest
JUMLAH	13,154,905	17,413,135	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	13,154,905	13,154,905	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	4,258,230	Non Controlling Interest
JUMLAH	13,154,905	17,413,135	TOTAL
Laba Per Saham Dasar	0.0050	0.0050	Basic Earnings Per Share

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated statements cash flows before and after restatement for the nine months period ended September 30, 2023 are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/Nine months)		
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	48,717,499	75,398,931	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(21,461,700)	(42,122,883)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,126,530)	(4,091,850)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(414,209)	(1,243,935)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	(894,563)	(2,320,790)	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>22,820,497</u>	<u>25,619,473</u>	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,942,886)	(5,548,470)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,143,354)	(5,087,734)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4,086,240)</u>	<u>(10,636,204)</u>	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(3,049,256)	(3,628,033)	<i>Payments of long-term bank and non-bank financial institution</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	(128,078)	(128,078)	<i>Payments of short-term bank and non-bank financial institution</i>
Pembayaran deviden	(10,667,199)	(10,667,199)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,674,418	6,047,611	<i>Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(12,170,115)</u>	<u>(8,375,699)</u>	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>6,564,142</u>	<u>6,607,570</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The consolidated statements cash flows before and after restatement for the nine months period ended September 30, 2023 are as follows: (continued)

	2023 (Sembilan bulan/Nine months)		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	64,707	67,309	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	15,498,716	16,389,501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	22,127,565	23,064,380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	16,085	53,871	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1,326,588	432,517	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,171,583	536,096	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	492,783	1,923,543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	343,680	150,022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	274,815	54,380	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	196,616	584,108	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	143,370	34,370	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	69,435	44,984	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	431	559	PT Bank DBS Indonesia

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2024
Bank (Lanjutan)	
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	214,779
PT Bank Central Asia Tbk	138,676
PT Bank UOB Indonesia	107,972
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71,988
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65,849
Sub-jumlah	4,618,565
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	3,963,534
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,871,322
PT Bank UOB Indonesia	1,856,256
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,907
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,000,000
PT Bank UOB Indonesia	-
Sub-jumlah	10,771,019
Jumlah	15,405,669

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2,25%-5,6% dan 2,25%-5,15% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan 4,75% dan 4% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
Cash in banks (Continued)		
<u>Third parties</u>		
US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	53,647	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	106,167	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	165,301	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44,749	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,521	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	4,160,964	Sub-total
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,325,128	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,621,692	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,375,820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS		US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	508,490	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	11,831,130	Sub-total
Jumlah	16,045,965	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

Time deposits earned annual interest rate at 2.25%-5.6% and 2.25%-5.15% for Rupiah currency in 2024 and 2023, respectively and 4.75% and 4% for US Dollar currency in 2024 and 2023, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Kaltim Prima Coal	5,880,270
PT Indexim Coalindo	5,816,306
PT Dian Ciptamas	
Agung	1,650,411
PT Bahari Karya Makmur	1,590,095
PT Lautan Artha	
Investama	1,498,134
PT Borneo Indobara	1,124,653
PT Eksploitasi Energi	
IndonesiaTbk	947,592
PT Pelayaran Bahtera	
Adhiguna (Persero)	593,744
PT Korintiga Hutani	364,941
PT Solusi Bangun	
Indonesia Tbk	83,758
PT Indocement Tunggal	
Prakasa Tbk	-
PT Lima Pilar Resources	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	3,307,007
Sub-jumlah	22,856,911
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(225,036)
Piutang ketiga – bersih	22,631,875

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Belum jatuh tempo	16,522,115
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	4,477,981
31 – 60 hari	1,096,393
61 – 90 hari	235,617
> 90 hari	524,805
Sub-jumlah	22,856,911
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(225,036)
Jumlah	22,631,875

6. TRADE RECEIVABLES

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<u>Third parties</u>
	2,980,367	PT Kaltim Prima Coal
	5,684,048	PT Indexim Coalindo
		PT Dian Ciptamas
	1,588,595	Agung
	-	PT Bahari Karya Makmur
		PT Lautan Artha
	-	Investama
	1,104,731	PT Borneo Indobara
		PT Eksploitasi Energi
	934,717	Indonesia Tbk
		PT Pelayaran Bahtera
	1,023,598	Adhiguna (Persero)
	954,103	PT Korintiga Hutani
		PT Solusi Bangun
	695,651	Indonesia Tbk
		PT Indocement Tunggal
	1,861,375	Prakasa Tbk
	872,573	PT Lima Pilar Resources
		Others (below
	2,840,525	US\$ 500,000 each)
	20,540,283	Sub-total
	(225,036)	Less allowance for
		impairment
	20,315,247	Third parties – net

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	14,138,303	Not yet due
		Past due
	4,582,968	1 – 30 days
	1,730,610	31 – 60 days
	52,748	61 – 90 days
	35,654	> 90 days
	20,540,283	Sub-total
	(225,036)	Less allowance for
		impairment
	20,315,247	Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Rupiah	22,856,911
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(225,036)
Jumlah neto	22,631,875

- d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Saldo awal	225,036
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir	225,036

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2024
Bahan bakar	1,377,915
Suku cadang	269,206
Jumlah	1,647,121

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- c. *Details of trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2023	
	20,540,283	<i>Rupiah</i>
	(225,036)	<i>Less allowance for impairment</i>
Net total	20,315,247	

- d. *Change in allowance for impairment are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2023	
	135,368	<i>Beginning balance</i>
	89,668	<i>Allowance for the periode</i>
Ending balance	225,036	

Group's management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1,269,038	<i>Fuel</i>
	128,912	<i>Spare parts</i>
Total	1,397,950	

Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

8. PENYERTAAN SAHAM

Perusahaan

PT Trans Logistik Perkasa

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai perolehan/ At cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Bagian atas total laba (rugi) komprehensif/ Equity in total comprehensive income (loss)	Laba periode berjalan/ Gain for the period	Investasi akhir periode/ Investment at period end	
30 Sept 2024	42.86%	8,549,664	-	-	1,147,228	2,833,993	12,530,885	Sept 30, 2024
31 Des 2023	30%	4,170,163	4,379,501	-	(29,059)	1,176,287	9,696,892	Des 31, 2023

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 26 Juni 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trans Logistik Perkasa” (TLP), para pemegang saham TLP menyetujui bahwa untuk memenuhi kebutuhan pendaftaran kapal sesuai Pasal 93 ayat (2) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran dengan Surat Edaran Direktur Jendral Perhubungan Laut Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran dan Perizinan Berusaha Usaha Angkatan Laut maka Perseroan diwajibkan menyesuaikan komposisi pemegang saham dalam anggaran Perseroan saat ini terdiri dari dua badan hukum Indonesia menjadi satu badan hukum Indonesia. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Perseroan menjual seluruh saham kepemilikannya pada TLP kepada PT Pelayaran Trans Nusantara.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 15 tanggal 18 April 2023, para pemegang saham TLP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 179.660.000.000 menjadi Rp 208.660.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TLP secara proporsional.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 tanggal 8 November 2023, para pemegang saham TLP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 208.660.000.000 menjadi Rp 432.040.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TLP secara proporsional.

8. INVESTMENT IN SHARES

The Company

PT Trans Logistik Perkasa

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai perolehan/ At cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Bagian atas total laba (rugi) komprehensif/ Equity in total comprehensive income (loss)	Laba periode berjalan/ Gain for the period	Investasi akhir periode/ Investment at period end	
30 Sept 2024	42.86%	8,549,664	-	-	1,147,228	2,833,993	12,530,885	Sept 30, 2024
31 Des 2023	30%	4,170,163	4,379,501	-	(29,059)	1,176,287	9,696,892	Des 31, 2023

Based on the notarial deed No. 32 dated June 26, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders’ Decision of “PT Trans Logistik Perkasa” (TLP), TLP’s shareholders approved that to fulfill ship registration requirements in accordance with Article 93 Paragraph (2) letter c Government Regulation Number 31 of 2021 concerning the Implementation of the Shipping Sector with the Circular Letter of the Director General of Sea Transportation Number 38 of 2023 concerning Supervision of the Implementation of Naval Business Registration and Licensing Activities therefore, the Company is required to adjust the composition of shareholders in the Company’s articles of association, which currently consists of two Indonesian legal entities to become single legal entity. Due to this requirements the Company sold all shares on TLP to PT Pelayaran Trans Nusantara.

Based on the notarial deed No. 15 dated April 18, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TLP’s shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 179,660,000,000 to Rp 208,660,000,000, which were paid by each of TLP’s shareholders proportionally.

Based on the notarial deed No. 5 dated November 8, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TLP’s shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 208,660,000,000 to Rp 432,040,000,000, which were paid by each of TLP’s shareholders proportionally.

8. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Trans Logistik Perkasa (Lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

	Jumlah aset (dalam Rupiah)/ Total assets (in Rupiah)	Jumlah liabilitas (dalam Rupiah)/ Total liabilities (in Rupiah)
30 Sep/Sep 30, 2024	2,009,109,004,538	1,375,774,124,083
30 Sep/Sep 30, 2023	260,396,640,020	43,062,236,595

PT Trans Ocean Permata

PT Trans Ocean Permata (TOP) didirikan berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 tanggal 8 Agustus 2024. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069621.AH.01.01.Tahun 2014, tanggal 6 September 2024.

Berdasarkan akta diatas para pemegang saham menyetujui modal dasar ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TOP secara proporsional.

Entitas Anak

PT Bahtera Dwiputra Mandiri

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai perolehan/ At cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction
31 Des 2023	50%	961,190	-	(2,711,929)

Investasi BEST dalam akun asosiasi merupakan 50% investasi saham di PT Bahtera Dwiputra Mandiri (BDM), Entitas Asosiasi. BDM adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang melayani jasa pelayaran dengan menggunakan kapal tunda dan tongkang.

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

	Jumlah aset (dalam Rupiah)/ Total assets (in Rupiah)	Jumlah liabilitas (dalam Rupiah)/ Total liabilities (in Rupiah)
30 Sep/Sep 30, 2023	139,964,112,296	42,153,219,057

8. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

The Company (Continued)

PT Trans Logistik Perkasa (Continued)

Additional informations as of September 30, 2024 and 2023 and for the period then ended on the associate entity, are as follows:

	Jumlah penjualan (dalam Rupiah)/ Total sales (in Rupiah)	Laba periode berjalan (dalam Rupiah)/ Net income for the period (in Rupiah)	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan (dalam Rupiah)/ Total comprehensive income for the period (in Rupiah)
30 Sep/Sep 30, 2024	444,674,801	143,005,296,565	143,005,296,565
30 Sep/Sep 30, 2023	34,395,006,880	11,465,492,420	11,465,492,420

PT Trans Ocean Permata

PT Trans Ocean Permata (TOP) was established based on the notarial deed No. 7 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., dated August 8, 2024. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069621.AH.01.01.Tahun 2024, dated September 6, 2024.

Based on the notarial deed above, TOP's shareholders agreed to the issued and fully paid in capital for Rp 20,000,000,000 which were paid by each of TOP's shareholders proportionally.

Subsidiary

PT Bahtera Dwiputra Mandiri

	Bagian atas total laba komprehensif/ Equity in total comprehensive income	Laba periode berjalan/ Gain for the for the period ended	Investasi akhir periode/ Investment at period end
Des 31, 2023	788,171	962,568	-

BEST's investment in associate account represents a 50% investment shares in PT Bahtera Dwiputra Mandiri (BDM), an Associate. BDM is engaged in serves shipping services by using tugboats and barges.

Additional informations as of September 30, 2023 and for the period then ended on the associate entity, are as follows:

	Jumlah penjualan (dalam Rupiah)/ Total sales (in Rupiah)	Laba periode berjalan (dalam Rupiah)/ Net income for the period (in Rupiah)	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan (dalam Rupiah)/ Total comprehensive income for the period (in Rupiah)
30 Sep/Sep 30, 2023	58,909,512,876	23,013,734,085	23,013,734,085

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP – BERSIH

9. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET

	Saldo 1 Jan 2024/ Balance as of Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Sep 2024/ Balance as of Sep 30, 2024	
Biaya perolehan					At cost
Kapal tunda	105,033,355	9,931,025	-	114,964,380	Tugboat
Tongkang	135,322,954	26,101,738	1,929,778	159,494,914	Barge
Alat berat	1,315,956	28,402	-	1,344,358	Heavy equipment
Peralatan kapal	2,082,536	226,109	-	2,308,645	Ship equipment
Kendaraan	1,964,481	313,321	10,386	2,267,416	Vehicles
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	Leasehold improvement
Peralatan kantor	712,679	9,084	-	721,763	Office equipments
Jumlah	246,660,666	36,609,679	1,940,164	281,330,181	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal tunda	55,228,736	6,525,804	-	61,754,540	Tugboat
Tongkang	68,676,148	7,827,620	1,439,610	75,064,158	Barge
Alat berat	1,245,233	10,608	-	1,255,841	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,850,891	84,009	-	1,934,900	Ship equipment
Kendaraan	701,993	177,753	7,248	872,498	Vehicles
Sarana prasarana	77,809	3,752	-	81,561	Leasehold improvement
Peralatan kantor	700,002	12,452	-	712,454	Office equipments
Jumlah	128,480,812	14,641,998	1,446,858	141,675,952	Total
Nilai buku	118,179,854			139,654,229	Book value
	Saldo 1 Jan 2023/ Balance as of Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2023/ Balance as of Dec 31, 2023	
Biaya perolehan					At cost
Kapal tunda	85,269,529	20,529,636	765,810	105,033,355	Tugboat
Tongkang	122,198,070	14,698,782	1,573,898	135,322,954	Barge
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	Heavy equipment
Peralatan kapal	2,003,224	79,312	-	2,082,536	Ship equipment
Kendaraan	1,623,451	482,758	141,728	1,964,481	Vehicles
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	Leasehold improvement
Peralatan kantor	705,724	6,955	-	712,679	Office equipments
Jumlah	213,344,659	35,797,443	2,481,436	246,660,666	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal tunda	48,824,568	7,012,114	607,946	55,228,736	Tugboat
Tongkang	60,552,481	8,712,667	589,000	68,676,148	Barge
Alat berat	1,225,303	19,930	-	1,245,233	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,723,888	127,003	-	1,850,891	Ship equipment
Kendaraan	615,144	188,376	101,527	701,993	Vehicles
Sarana prasarana	63,515	14,294	-	77,809	Leasehold improvement
Peralatan kantor	692,650	7,352	-	700,002	Office equipments
Jumlah	113,697,549	16,081,736	1,298,473	128,480,812	Total
Nilai buku	99,647,110			118,179,854	Book value

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Beban langsung (Catatan 18)	14,448,041
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	193,957
Jumlah	14,641,998

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	493,306
Rugi atas pelepasan aset tetap	(493,306)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 aset tetap - kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar US\$ 149.056.000 dan US\$ 137.022.750, Rp 232.500.000.000 dan Rp 132.000.000.000, dan S\$ 22.186.000 dan S\$ 11.662.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap Grup berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 125.116.405 dan US\$ 109.460.608 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 2.520.936 dan US\$ 2.377.266 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	11,738,181	Direct costs (Note 18)
	187,825	General and administrative expenses (Note 19)
Total	11,926,006	Total

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	-	Selling price/claim
	545,879	Book value
(545,879)		Loss on disposal of vessels and equipments

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the vessels and vehicles have been insured to third parties with sum insured of US\$ 149,056,000 and US\$ 137,022,750, Rp 232,500,000,000 and Rp 132,000,000,000, and S\$ 22,186,000 and S\$ 11,662,000 respectively. Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group's certain tugboat and barge amounting to US\$ 125,116,405 and US\$ 109,460,608 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 2,520,936 and US\$ 2,377,266, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

	Saldo 1 Jan 2024/ Balance as of Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Sep 2024/ Balance as of Sep 30, 2024	
Biaya perolehan Bangunan	644,051	-	-	644,051	At cost Building
Akumulasi Amortisasi Bangunan	21,818	96,608	-	118,426	Accumulated amortization Building
Nilai buku	622,233			525,625	Book value

	Saldo 1 Jan 2023/ Balance as of Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2023/ Balance as of Dec 31, 2023	
Biaya perolehan Bangunan	422,959	644,051	422,959	644,051	At cost Building
Akumulasi Amortisasi Bangunan	305,820	138,957	422,959	21,818	Accumulated amortization Building
Nilai buku	117,139			622,233	Book value

10. RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITY

	Saldo 1 Jan 2024/ Balance as of Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Sep 2024/ Balance as of Sep 30, 2024	
Biaya perolehan Bangunan	644,051	-	-	644,051	At cost Building
Akumulasi Amortisasi Bangunan	21,818	96,608	-	118,426	Accumulated amortization Building
Nilai buku	622,233			525,625	Book value

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada “beban umum dan administrasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Right-of-use asset’s amortization are charged to “general and administrative expenses” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Lease Liability

The mutation of lease liability in relation to the right-of-use asset are as follows:

30 September/September 30, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	619,966	-	(84,761)	(6,219)	528,986	Underlying asset Building

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	108,042	644,051	(145,181)	13,054	619,966	Underlying asset Building

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability on time basis:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jangka pendek	104,172	104,172	Current portion
Jangka panjang	424,814	515,794	Non-current portion
Jumlah	528,986	619,966	Total

11. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Jaya Berdikari Cipta	785,607
PT Karya Teknik Internusa Abadi	690,556
PT Bahtera Dwi Putera Mandiri	606,235
PT Andika Teguhsetya	603,139
PT Batola Primatama	188,561
Pacific Marine & Ship Building Pte. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 400.000)	9,016,842
<u>Sub-jumlah</u>	<u>11,890,940</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Energi Samudra Logistics	1,046,682
PT Dian Bahari Sejati	-
<u>Sub-jumlah</u>	<u>1,046,682</u>
Jumlah	12,937,622

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Rupiah	10,513,555
Euro	268,119
Dolar AS	36,882
JPY	11,028
Dolar Singapura	2,108,038
Jumlah	12,937,622

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Belum jatuh tempo	6,834,661
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,082,241
31 – 60 hari	912,794
61 – 90 hari	343,356
> 90 hari	3,764,570
Jumlah	12,937,622

11. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<u>Third parties</u>
	356,387	PT Jaya Berdikari Cipta
	172,314	PT Karya Teknik Internusa Abadi
	919,034	PT Bahtera Dwi Putera Mandiri
	414,852	PT Andika Teguhsetya
	553,225	PT Batola Primatama
	2,060,325	Pacific Marine & Ship Building Pte. Ltd
	4,613,198	Others (below US\$ 400,000 each)
	<u>9,089,335</u>	<u>Sub-total</u>
		<u>Related parties</u>
	-	PT Energi Samudra Logistics
	47,746	PT Dian Bahari Sejati
	<u>47,746</u>	<u>Sub-total</u>
	9,137,081	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6,968,255	Rupiah
	72,732	Euro
	5,074	US Dollar
	11,228	JPY
	2,079,792	Singapore Dollar
	<u>9,137,081</u>	Total

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3,720,454	Not yet due
	2,908,065	Past due
	376,480	1 – 30 days
	207,500	31 – 60 days
	1,924,582	61 – 90 days
	1,924,582	> 90 days
	<u>9,137,081</u>	Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 1.072.652 dan US\$ 951.044 masing-masing pada 30 September 2024 dan 2023.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	3,750
Pasal 15	-
Pasal 21	35,638
Pasal 23 dan 26	5,031
Pajak Pertambahan Nilai	143,810
Sub-Jumlah	188,229
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	12,967
Pasal 21	30,514
Pasal 23	6,086
Pajak Pertambahan Nilai	490,989
Sub-Jumlah	540,556
Jumlah	728,785

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	25,116,787
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	9,119,730
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	15,997,057

12. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 1,072,652 and US\$ 951,044 in September 30, 2024 and 2023, respectively.

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>		<u>The Company</u>
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 4 (2)	108	Article 4 (2)
Pasal 15	657	Article 15
Pasal 21	197,273	Article 21
Pasal 23 dan 26	114,764	Article 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	32,644	Value Added Tax
Sub-Jumlah	345,446	Sub-Total
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan		Income tax
Pasal 15	33,187	Article 15
Pasal 21	25,972	Article 21
Pasal 23	1,931	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	234,275	Value Added Tax
Sub-Jumlah	295,365	Sub-Total
Jumlah	640,811	Total

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	26,272,320	Profit before final tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	12,541,027	Profit before income tax of Subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	13,731,293	Profit before income tax of the Company

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (lanjutan)

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(46,193,672)
Penghasilan bunga	(293,086)
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	31,390,047
Beban (pendapatan) lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(900,346)
Jumlah beda tetap	(15,916,048)
Penghasilan kena pajak periode berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 30 September 2024 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 30 September 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke kantor pajak.

12. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (continued)

*Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:
(Continued)*

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
	(48,032,330)
	(313,732)
	34,269,710
	345,059
	(13,731,293)
	-

Permanent differences

Income subjected to final income tax

Interest income

Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax

Others charges (income) on income subjected to final income tax

Total permanent differences

Taxable income for the current period

The amounts of the Group's taxable income for September 30, 2024, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2024 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Group's taxable income for September 31, 2023, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

	30 September/ September 30, 2024
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	2,826,096
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,100,000
Jumlah	4,926,096
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	60,253,008
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,035,568
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,702,582
PT BCA Finance	433,669
PT Toyota Astra Financial Services	115,460
PT Maybank Indonesia Finance	75,653
Jumlah utang bank jangka panjang	64,615,940
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8,407,505
Bagian jangka panjang	56,208,435

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2025.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US\$ 9.911.977 dalam bentuk *Term Loan* (TL). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan April 2030.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.900.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2023	
Short-term bank and non-bank financial institution loans		
PT Bank Central Asia Tbk	3,742,375	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,130,559	
Total	6,872,934	
Long-term bank and non-bank financial institution loans		
PT Bank Central Asia Tbk	36,927,723	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	220,761	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,451,777	
PT BCA Finance	288,748	
PT Toyota Astra Financial Services	63,288	
PT Maybank Indonesia Finance	148,577	
Total long-term bank loans	40,100,874	
Less:		
Current maturities	6,298,281	
Long-term portion	33,802,593	

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased the maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility has been extended until July 15, 2025.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 11,475,911. This facility is used amounting to US\$ 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility payable in monthly installments up to April 2030.

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 1,900,000. This facility will be due on July 15, 2025.

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan 3* dan *term loan 7* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$ 2.059.800 dan US\$ 7.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025. Pada tahun 2023, Perusahaan menggunakan fasilitas *term loan 7* sebesar US\$ 2.073.876, dan terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2030.

Pada bulan November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan 8* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 10.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dibebani bunga sebesar 6%-6,5% dan 5,25%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3006, 3007, 3008, 3301, dan 3302;
- 7 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 221, 222, KR 2, dan KR 3.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Menjaga *Adjusted Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Adjusted Current Ratio* minimal 1,0 kali.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$ 749.195 dan US\$ 1.783.404 masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas *Term Loan* (TL) dan *Demand Loan 1* (DL 1) telah lunas masing-masing sebesar US\$ 230.559 dan US\$ 518.764

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan 2* (DL 2), *Demand Loan 3* (DL 3), *Term Loan 7* (TL 7) di atas masing-masing sebesar, US\$ 600.000 dan US\$ 900.000, US\$ 1.500.000 dan US\$ 2.000.000, US\$ 1.702.582 dan US\$ 1.933.013.

Pada bulan 30 September 2024, saldo pinjaman fasilitas *Term Loan 7* (TL 7) yang ditarik dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 46.724.228.000 (ekuivalen US\$ 3.086.552)

Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman fasilitas *Term Loan 8* (TL 8) sebesar Rp 6.744.508.800 (ekuivalen US\$ 445.535)

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In July 2022, the Company obtained demand loan 3 and term loan 7 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,059,800 and US\$ 7,000,000, respectively. This facility will be due on July 15, 2025. In 2023, the Company used the term loan 7 facility amounting to US\$ 2,073,876, and payable in monthly installments up to May 2030.

In November 2023, the Company obtained term loan 8 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 10,000,000.

All these loan facilities are bears interest at 6%-6.5% and 5.25%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 7 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3006, 3007, 3008, 3301, and 3302;
- 7 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 221, 222, KR 2, and KR 3.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Adjusted Leverage Ratio* shall not more than 1.5 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1.25 times;
- *Adjusted Current Ratio* of at least 1.0 times.

Principal installments payments were US\$ 749,195 and US\$ 1,783,404 in September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On September 30, 2024 *Term Loan* (TL) and *Demand Loan 1* (DL 1) facility has been paid amounted to US\$ 230,559 and US\$ 518,764, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances for *Demand Loan 2* (DL 2), *Demand Loan 3* (DL 3) and *Term Loan 7* (TL 7) facilities were US\$ 600,000 and US\$ 900,000, US\$ 1,500,000 and US\$ 2,000,000, US\$ 1,702,582 and US\$ 1,933,013, respectively.

As of September 30, 2024, the outstanding balance for *Term Loan 7* (TL 7) facility that has been drawdown on Rupiah currency was amounted to Rp 46,724,228,000 (equivalent to US\$ 3,086,552)

On September 30, 2024, the outstanding balance for *Term Loan 8* (TL 8) facility was amounted to Rp 6,744,508,800 (equivalent to US\$ 445,535).

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US\$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 dengan suku bunga 7,75 dan 7,75%-8% per tahun pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 10 April 2023, 28 April 2023, dan 20 Desember 2023, Perusahaan menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 31.616.437.000 (ekuivalen US\$ 2.065.894), Rp 24.188.088.000 (ekuivalen US\$ 1.618.474), dan Rp 14.195.475.000 (ekuivalen US\$ 911.485).
- *Installment Loan* (IL) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche I* (IL *tranche-1*) dan II (IL *tranche-2*) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US\$ 59.162). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menggunakan sisa fasilitas kredit IL *tranche-2* sebesar Rp 24.157.000.000 (ekuivalen US\$ 1.624.328). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2026.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 dengan suku bunga 6%-6,25% dan 4%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2025.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 6%-6,25% dan 4,5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2025.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1* (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent to US\$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.
- *Credit Investment 2* (CI-2) with a maximum amount of Rp 70,000,000,000 and interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023. On April 10, 2023, April 28, 2023, and December 20, 2023, the Company used this facility amounting to Rp 31,616,437,000 (equivalent to US\$ 2,065,894), Rp 24,188,088,000 (equivalent to US\$ 1,618,474), and Rp 14,195,475,000 (equivalent to US\$ 911,485), respectively
- *Installment Loan* (IL) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 and interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023, respectively. On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of installment loan tranche I (IL tranche-1) and II (IL tranche-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent to US\$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent to US\$ 59,162) respectively. These facilities are payable in installments up to June 2024. On June 23, 2023, the Company used the rest of IL tranche-2 facility amounting to Rp 24,157,000,000 (equivalent to US\$ 1,624,328). These facilities are payable in installments up to June 2026.
- *Time Loan Revolving* (TL) with a maximum amount of US\$ 2,000,000 and interest rate of 6%-6.25% and 4%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively, and will be due on August 5, 2025.
- *Credit Local* (CL) with a maximum amount of US\$ 1,000,000 and interest rate of 6%-6.25% and 4.5%-6% per annum in 2024 and 2023, respectively, and will be due on August 5, 2025.

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 (KI-3) sebesar Rp 240.000.000.000. Pada tanggal 27 Oktober 2023, fasilitas tersebut dikonversi menjadi fasilitas KI-3 dan *installment loan* II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 192.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000, dengan suku bunga 7,75% dan 7,75%-8% per tahun pada tahun 2024 dan 2023. Perusahaan telah menggunakan KI-3 sebesar Rp 110.425.056.000 (ekuivalen US\$ 6.995.968). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2030

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 4 (KI-4) sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga 7,75%. Perusahaan menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 105.000.000.000 (ekuivalen US\$ 6.419.663). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juli 2029.
- Kredit Investasi 5 (KI-5) sebesar Rp 240.000.000.000 dengan suku bunga 7,75%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012 dan 3308;
- 9 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243, 2001 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 26.858.436.111 (ekuivalen US\$ 1.694.101) dan Rp 23.765.223.765 (ekuivalen US\$ 1.554.384).

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (continued)

On June 19, 2023, the Company obtained Credit Investment 3 (CI-3) amount of Rp 240,000,000,000. On October 27, 2023, this facility was converted into CI-3 and installment loan II (IL-2) with a maximum amount of Rp 192,000,000,000 and Rp 48,000,000,000, respectively, and interest rate of 7.75% and 7.75%-8% per annum in 2024 and 2023. The Company used KI-3 facility amounting to Rp 110,425,056,000 (equivalent to US\$ 6,995,968). This facility are payable in installments up to December 2030.

On June 6, 2024, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- Credit Investment 4 (CI-4) amounting to Rp 105,000,000,000 and interest rate of 7.75%. The Company used this facility amounting to Rp 105,000,000,000 (equivalent to US\$ 6,419,663). This facility are payable in installments up to July 2029.
- Credit Investment 5 (CI-5) amounted to Rp 240,000,000,000 and interest rate of 7.75%.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 10 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012 and 3308;
- 9 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243, 2001 and KR Assist.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio* shall not be more than 3 times;
- *EBITDA to Interest Ratio* shall not be less than 3.5 times;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* shall not be less than 1.2 times.

Principal installments payments in September 30, 2024 and December 31, 2023 were Rp 26,858,436,111 (equivalent to US\$ 1,694,101) and Rp 23,765,223,765 (equivalent to US\$ 1,554,384), respectively.

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, IL *tranche*-2 dan TL di atas masing-masing sebesar Rp 8.960.000.000 (ekuivalen US\$ 591.888), Rp 59.303.256.790 (ekuivalen US\$ 3.917.509), Rp 110.425.056.000 (ekuivalen US\$ 7.294.560), Rp 101.500.000.000 (ekuivalen US\$ 6.704.981), Rp 14.091.583.333 (ekuivalen US\$ 930.875) dan US\$ 2.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, KI-2, KI-3, IL *tranche*-1, IL *tranche*-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 14.720.000.000 (ekuivalen US\$ 954.852), Rp 66.555.276.235 (ekuivalen US\$ 4.317.286), Rp 27.210.312.000 (ekuivalen US\$ 1.765.070), Rp 4.166.666.669 (ekuivalen US\$ 270.282), Rp 20.271.333.332 (ekuivalen US\$ 1.314.954), US\$ 2.000.000 dan US\$ 847.509.

Entitas Anak

Pada tahun 2020, BEST memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar US\$ 2.500.000 untuk pelunasan utang pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,25% dan 6,00% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2027.

Pada tahun 2021, BEST memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi Gabungan 1 (KIG 1) yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama. Seluruh fasilitas KIG 1 ini akan digunakan untuk pembiayaan 5 kapal tunda dan kapal tongkang, sebesar US\$ 11.886.000. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% dan 7,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 6,25% dan 6,00% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman dalam mata uang USD dan akan jatuh tempo pada tahun 2029

Pada tahun 2022, BEST memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi Gabungan 2 (KIG 2) dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama. Seluruh fasilitas KIG 2 yang telah diperoleh ini akan digunakan untuk pembiayaan 4 kapal tunda dan 2 kapal tongkang, *refinancing* utang.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (continued)

As of September 30, 2024, the outstanding balances for CI-1, CI-2, CI-3, CI-4, IL *tranche*-2 and TL facilities were Rp 8,960,000,000, (equivalent to US\$ 591,888), Rp 59,303,256,790 (equivalent to US\$ 3,917,509), Rp 110,425,056,000 (equivalent to US\$ 7,294,560), Rp 101,500,000,000 (equivalent to US\$ 6,704,981) Rp 14,091,583,333 (equivalent to US\$ 930,875) and US\$ 2,000,000, respectively. As of December 31, 2023, the outstanding balances for CI-1, CI-2, CI-3, IL *tranche*-1, IL *tranche*-2, TL and CL facilities were Rp 14,720,000,000, (equivalent to US\$ 954,852), Rp 66,555,276,235 (equivalent to US\$ 4,317,286), Rp 27,210,312,000 (equivalent to US\$ 1,765,070), Rp 4,166,666,669 (equivalent to US\$ 270,282), Rp 20,271,333,332 (equivalent to US\$ 1,314,954), US\$ 2,000,000 and US\$ 847,509, respectively.

Subsidiary

In 2020, BEST obtained loan facility from BCA in the form of Combined Credit Investment 1 (CCI 1) amounting to US\$ 2,500,000 for settlement of related parties' payables. This loan bear interest rate of 6.25% and 6.00% per annum in 2024 and 2023, respectively and will be due on September 21, 2027.

In 2021, BEST obtained additional loan facility from BCA in the form of Combined Credit Investment 1 (CCI 1) which can be used as a joint facility. All of the CCI 1 facility is going to be used for the financing of 5 sets of tug and barge, amounting to US\$ 11,886,000. This facility bear interest rate 7.75% and 7.75% per annum for loans in Rupiah currency and 6.25% and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2024 and 2023, respectively and will be due in 2029.

In 2022, BEST obtained additional loan facilities from BCA with the following details:

Combined Credit Investment 2 (CCI 2) with a maximum credit limit amounting to US\$ 10,000,000 which can be used as a joint facility. All of the CCI 2 facilities that have been obtained will be used for financing of 4 sets of tug and 2 sets of barge, *refinancing* payables.

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2022, BEST memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit Lokal Gabungan (KL Gabungan) merupakan plafon kredit yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama dengan batas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan penerbitan Letter of Credit dan Bank Garansi. Jangka waktu fasilitas pinjaman berlaku sampai dengan tanggal 4 Desember 2024.
- Kredit Investasi Gabungan 3 (KIG 3) dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 19.350.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 7 kapal tunda dan kapal tongkang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2030.

Pada tahun 2023, BEST memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi Gabungan 4 (KIG 4) dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 20.400.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas bersama. Fasilitas KIG 4 ini akan digunakan untuk pembiayaan 6 kapal tunda dan 7 kapal tongkang. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,25% dan 6,00% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang dalam angsuran sampai tahun 2031.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,75% and 7,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,25% dan 6,00% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan akan jatuh tempo pada tahun 2030.

Pada tahun 2023, terdapat transaksi jual beli kapal antara BEST dan PT Energi Samudra Logistics (ESL) yang turut memperhitungkan saldo pinjaman yang melekat atas kapal-kapal yang diperjualbelikan tersebut. Saldo pinjaman tersebut berasal dari KI 1 ESL dan KIG-1 & KIG-3 senilai total US\$ 5.280.547.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiary (continued)

In 2022, BEST obtained additional loan facilities from BCA with the following details: (continued)

- *Combined Credit Local (CL Combined) was a credit ceiling which can be used as a joint facility with a credit limit of Rp 60,000,000,000 which is used for working capital and issuance of Letter of Credit and Bank Guarantee. The term of the loan facility is valid until December 4, 2024.*
- *Combined Credit Investment 3 (CCI 3) facility with a maximum credit limit amounting to US\$ 19,350,000 which can be used as a joint facility. This facility is used for the financing of 7 sets of tug and barge. This facility will be due in 2030.*

In 2023, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Combined Credit Investment 4 (CCI 4) with a maximum credit limit amounting to US\$ 20,400,000 which can be used as a joint facility. This facility is used for the financing of 6 tugs and 7 barges. Interest rate of this facility at 6.25% and 6.00% per annum in 2024 and 2023, respectively and payable in monthly installments until 2031.

This facility bears interest rate of 7.75% and 7.75% per annum for loans in Rupiah currency and 6.25% and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2024 and 2023, respectively and will be due in 2030.

In 2023, a ship sale transaction occurred between BEST and PT Energi Samudra Logistics (ESL), which also involving loan balances associated with the boats. The loan balances involved originated from KI 1 ESL and CCI-1 & CCI-3, amounting to US\$ 5,280,547.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada juli 2024, BEST menerima addendum perubahan kredit yang menyatakan BEST tidak lagi menjadi debitor tanggung menanggung dengan PT Dian Bahari Sejati dan PT Energi Samudra Logistic, dan juga perubahan nama fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit multi, dengan jumlah tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% pada tahun 2024. Pada tanggal 30 September 2024 BEST menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 12.505.445.992 (ekuivalen US\$ 826.096,31) dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Desember 2024.
- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) yang dibagi dalam fasilitas Tranche dengan jumlah terutang sebesar US\$ 9.362.750 dengan suku bunga 6,25% pada tahun 2024. Pada tanggal 30 September 2024 fasilitas ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas ini terutang angsuran sampai dengan September 2030.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dengan jumlah maksimum Rp95.494.442.320 (ekuivalen US\$6.308.260,16) dengan suku bunga 7,75% pada tahun 2024. Pada tanggal 30 September 2024 fasilitas ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas ini terutang angsuran sampai dengan Juni 2030.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum ekuivalen US\$ 15.947.825 dengan suku bunga 7,75% dalam mata uang IDR & 6,25% dalam mata uang USD pada tahun 2024. Pada tanggal 30 September 2024 BEST menggunakan fasilitas ini sebesar US\$ 4.628.575 dan Rp 68.061.017.228 (ekuivalen US\$ 4.496.038,6) dan terutang angsuran sampai dengan November 2030.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 (KI-4) dengan jumlah maksimum ekuivalen US\$ 20.400.000 dengan suku bunga 7,75% dalam mata uang IDR & 6,25% dalam mata uang USD pada tahun 2024. Pada tanggal 30 September 2024 BEST menggunakan fasilitas ini sebesar US\$ 10.469.883 dan Rp 39.429.890.013 (ekuivalen US\$ 2.604.696) dan terutang angsuran sampai dengan Oktober 2031

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiary (continued)

On July, 2024, BEST received a credit change addendum which stated that BEST would no longer be a liability debtor with PT Dian Bahari Sejati and PT Energi Samudra Logistic and change on credit facility name with following details:

- *Multi credit with maximum Rp 60,000,000,000 and interest rate of 7.75% per annum on 2024. On September 30, 2024 BEST used this facility amounting to Rp 12,505,445,992 (equivalent to US\$ 826,096.31) and it has been extended until December 4, 2024 .*
- *Credit Investment 1 (CI-1) consist of Tranche facility with a payable amount of US\$ 9,362,750 and interest rate of 6.25% per annum on 2024. On September 30, 2024 this facility has been fully drawdown. This facility is payable in installments up to September 2030.*
- *Credit Investment 2 (CI-2) with a maximum amount of Rp 95,494,442,320 (equivalent US\$6,308,260.16) and interest rate of 7.75% per annum on 2024. On September 30, 2024 this facility has been fully drawdown. This facility is payable in installments up to June 2030.*
- *Credit Investment 3 (CI-3) with a maximum amount of US\$ 15,947,825 and interest rate of 7.75% for facility in IDR and 6,25% for facility in USD per annum on 2024. On September 30, 2024 BEST used this facility amounting to US\$ 4,628,575 and Rp 68,061,017,228 (equivalent to US\$ 4,496,038.6) and payable in installments up to November 2030.*
- *Credit Investment 4 (CI-4) with a maximum amount of US\$ 20,400,000 and interest rate of 7.75% for facility in IDR and 6,25% for facility in USD per annum on 2024. On September 30, 2024 BEST used this facility amounting to US\$ 10,469,883 and Rp 39,429,890,013 (equivalent US\$ 2,604,696) and payable in installments up to October 2031.*

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 26 unit kapal tongkang, yakni Liberty 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28; Voyager 2, 3, 6, 10, Radiance 2;
- 20 unit kapal tunda, yakni Azamara 6,12,15, 25, 3032, 3035, 3039, 3055, 3057, 3058, 3059, 3060, 3062, 3063, 3066, 3301, 3302, Voyager 3001, 3002, 3003.

BEST terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- EBITDA-to-Interest Coverage Ratio minimal 3 kali,
- Menjaga Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 3 kali;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 1 kali;
- Adjusted Current Ratio minimal 1,0 kali.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$ 1.627.478 dan US\$ 759.570 masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 masing-masing sebesar US\$ 9.004.272, US\$ 6.172.154, Rp 137.540.325.708 (ekuivalen US\$ 9.085.766) dan Rp 197.080.350.408 (ekuivalen US\$ 13.018.916).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, KIG-1, KIG-2, KIG-3 dan KIG-4 masing-masing sebesar US\$ 3.911.691, Rp 97.057.054.840 (ekuivalen US\$ 6.295.865), Rp 94.040.621.536 (ekuivalen US\$ 6.100.196), Rp 110.248.757.280 (ekuivalen US\$ 7.151.580), dan Rp 74.705.118.952 (ekuivalen US\$ 4.845.947).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap-1 (KIAT-1) dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,75% dan 5,75%-6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiary (continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 26 barges; which are Liberty 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28; Voyager 2, 3, 6, 10, Radiance 2;
- 20 tugboats; which are Azamara 6,12,15, 25, 3032, 3035, 3039, 3055, 3057, 3058, 3059, 3060, 3062, 3063, 3066, 3301, 3302, Voyager 3001, 3002, 3003.

BEST is required to comply with several restrictions, among others:

- EBITDA-to-Interest Coverage Ratio at least 3 times;
- Adjusted Debt to Equity Ratio not more than 3 times;
- Debt Service Coverage Ratio of at least 1 times;
- Adjusted Current Ratio of at least 1.0 times.

Principal installments payments were US\$ 1,627,478 and US\$ 759,570 in September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On September 30, 2024, the outstanding balances for CI-1, CI-2, CI-3 and CI-4 were US\$ 9,004,272, US\$ 6,172,154, Rp 137,540,325,708 (equivalent US\$ 9,085,766) and Rp 197,080,350,408 (equivalent US\$ 13,018,916), respectively

As of December 31, 2023, the outstanding balances for CI-2, CCI-1, CCI-2, CCI-3 and CCI-4 facilities were US\$ 3,911,691, Rp 97,057,054,840 (equivalent US\$ 6,295,865), Rp 94,040,621,536 (equivalent US\$ 6,100,196), Rp 110,248,757,280 (equivalent US\$ 7,151,580), and Rp 74,705,118,952 (equivalent US\$ 4,845,947) respectively.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained Fixed Assets Investment Credit Facility-1 (KIAT-1) with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 6.75% and 5.75%-6.75% per annum in 2024 and 2023, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap-2 (KIAT-2) sebesar Rp 65.500.000.000. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 30.814.434.000 (ekuivalen US\$ 1.994.462). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 1 unit barge Gold Trans 3311.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
- Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar US\$ 220.761 dan US\$ 494.318.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo fasilitas pinjaman KIAT-2 ini sebesar sebesar Rp 30.814.434.000 (ekuivalen US\$ 2.035.568)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman KIAT-1 ini sebesar US\$ 220.761 dan telah lunas pada 30 September 2024.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services dengan batas maksimum sebesar Rp 1.194.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 285.129.422 (ekuivalen US\$ 18.026) dan Rp 218.559.404 (ekuivalen US\$ 14.251).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 690.511.174 (ekuivalen US\$ 45.614) dan Rp 975.640.596 (ekuivalen US\$ 63.288).

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

On July 2024, the Company obtained a Fixed Asset Investment Credit Facility-2 (KIAT-2) amounting to Rp 65,500,000,000. The Company used this facility amounting to Rp 30.814.434.000 (equivalent to US\$ 1,994,462). This facility are payable in installments up to December 2029.

This loan facility is secured by 1 unit barge Gold Trans 3311.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and*
- Gearing Ratio shall not be more than 2 times.*

Principal installments payments in September 30, 2024 and December 31, 2023 were US\$ 220,761 and US\$ 494,318, respectively.

As of September 30, 2024 the outstanding balances of the KIAT-2 loan facility was Rp 30,814,434,000 (ekuivalen to US\$ 2,035,568)

As of December 31, 2023 the outstanding balances of the KIAT-1 loan facility was US\$ 220,761 and has been paid on September 30, 2024.

PT Toyota Astra Financial Services

The Company

In 2023, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Toyota Astra Financial Services, with a maximum limit of Rp 1,194,200,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.10% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in September 30, 2024 and December 31, 2023 was Rp 285,129,422 (equivalent to US\$ 18,026) and Rp 218,559,404 (equivalent to US\$ 14,251).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance for this loan facility was Rp 690,511,174 (equivalent to US\$ 45,614) and Rp 975,640,596 (equivalent to US\$ 63,288).

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Toyota Astra Financial Services (Lanjutan)

Entitas anak

Pada 2024, BEST memperoleh kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 24 - 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp 908.120.143 (ekuivalen US\$ 59.989)

Pada tanggal 30 September 2024 saldo kredit ini adalah sebesar Rp 1.057.321.330 (ekuivalen US\$ 69.846).

PT BCA Finance

Perusahaan

Pada September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.353.360.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,95%-5,9% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 780.863.723 (ekuivalen US\$ 49.240) dan Rp 428.961.795 (ekuivalen US\$ 28.136).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3.928.570.509 (ekuivalen US\$ 259.520) dan Rp 814.414.232 (ekuivalen US\$ 52.829).

Entitas anak

Pada 2024, BEST memiliki kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp 3.305.090.400. kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,92%-5,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Toyota Astra Financial Services (Continued)

Subsidiary

In 2024, the BEST obtained a vehicle ownership credit from PT Toyota Astra Financial Services with a period of 24 - 36 months, and bears interest at 6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in September 30, 2024 were Rp 908,120,143 (equivalent to US\$ 59,989).

As of September 30, 2024 the outstanding balances for this credit were Rp 1,057,321,330 (equivalent to US\$ 69,846).

PT BCA Finance

The Company

In September 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance with a maximum limit of Rp 5,000,000,000. The Company has used this facility amounting to Rp 1,353,360,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.95%-5.9% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in September 30, 2024 and December 31, 2023 were Rp 780,863,723 (equivalent to US\$ 49,240) and Rp 428,961,795 (equivalent to US\$ 28,136), respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances for this loan facility were Rp 3,928,570,509 (equivalent to US\$ 259,520) and Rp 814,414,232 (equivalent to US\$ 52,829).

Subsidiary

In 2024, the BEST have a vehicle ownership credit from PT BCA Finance amounting to Rp 3,305,090,400. This credit has a maximum period of 36 months, and bears interest at 4.92%-5.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT BCA Finance (Lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 935.072.595 (ekuivalen US\$ 61.770) dan Rp 920.538.706 (ekuivalen US\$ 60.157).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kredit ini masing-masing sebesar Rp 2.636.265.897 (ekuivalen US\$ 174.149) dan Rp 3.636.927.304 (ekuivalen US\$ 235.919).

PT Maybank Indonesia Finance

Entitas anak

Pada 2024, BEST memiliki kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.103.933.806 (ekuivalen US\$ 72.925) dan Rp 1.528.163.008 (ekuivalen US\$ 100.168).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kredit ini masing-masing sebesar Rp 1.145.230.421 (ekuivalen US\$ 75.653) dan Rp 2.290.463.032 (ekuivalen US\$ 148.577).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan yang laporannya masing-masing bertanggal 31 Januari 2024 dan 16 Februari 2023 untuk Perusahaan.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT BCA Finance (Continued)

Subsidiary (continued)

Principal installments payments in September 30, 2024 and December 31, 2023 were Rp 935,072,595 (equivalent to US\$ 61,770) and Rp 920,538,706 (equivalent to US\$ 60,157), respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances for this credit were Rp 2,636,265,897 (equivalent to US\$ 174,149) and Rp 3,636,927,304 (equivalent to US\$ 235,919), respectively.

PT Maybank Indonesia Finance

Subsidiary

In 2024, the BEST have a vehicle ownership credit from PT Maybank Indonesia with a period of 36 months, and bears interest at 5.46% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in September 30, 2024 and December 31, 2023 were Rp 1,103,933,806 (equivalent to US\$72,925) and Rp 1,528,163,008 (equivalent to US\$ 100,168), respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances for this credit were Rp 1,145,230,421 (equivalent to US\$ 75,653) and Rp 2,290,463,032 (equivalent to US\$ 148,577).

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2023, Group has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24.

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan with its reports dated January 31, 2024 and February 16, 2023, respectively for the Company.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sedangkan liabilitas imbalan kerja entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independent KKA Riana & Rekan dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2024.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%-8% per tahun/5%-8% per annum	:
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /TMI-IV (2019)	:
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:
Tingkat diskonto per tahun	:	6,25-6,78% per tahun pada tahun 2023 6.25-6.78% per annum for the year 2023	:
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:
Metode	:	Projected Unit Credit	:

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya jasa kini	393,417
Biaya bunga	64,879
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	458,296

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Saldo awal tahun	1,170,720
Pembayaran manfaat	(161,386)
Beban imbalan kerja	241,249
Kerugian komprehensif lain	-
Rugi (laba) selisih kurs	14,125
Saldo akhir tahun	1,264,708

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

While employee benefits liability of the subsidiary as of December 31, 2023 was calculated by an independent actuary KKA Riana & Rekan which reports dated February 15, 2024

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Normal retirement age	:	60 tahun/60 years	:
Annual rate of increase in salary	:	5%-8% per tahun/5%-8% per annum	:
Mortality rate	:	TMI-IV (2019) /TMI-IV (2019)	:
Employee resignation rate	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:
Discount rate per annum	:	6,25-6,78% per tahun pada tahun 2023 6.25-6.78% per annum for the year 2023	:
Disability rate	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:
Method	:	Projected Unit Credit	:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are as follows:

	2022	
Current service cost	85,845	
Interest cost	78,576	
Past service cost	(110,616)	
Total	53,805	

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Balance at beginning of year	652,201	
Benefit payment	-	
Employee benefits expense	458,296	
Other comprehensive loss	64,969	
Loss (gain) on foreign exchange	(4,746)	
Balance at ending of year	1,170,720	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	652,201
Pembayaran manfaat	-
Biaya jasa lalu	-
Biaya jasa kini	393,417
Biaya bunga	64,879
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	20,576
Perubahan asumsi	44,393
Rugi (laba) selisih kurs	(4,746)
Saldo akhir tahun	1,170,720

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2023 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	+1%	1,086,007
Penurunan	-1%	1,286,565
Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023:		
1 tahun		1,934
2-5 tahun		311,106
5-10 tahun		352,673
Lebih dari 10 tahun		986,121
Jumlah		1,651,834

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2022	
	1,288,712	Balance at beginning of year
	(908,522)	Benefits payments
	(110,616)	Past service cost
	85,845	Current service cost
	78,576	Interest cost
		Actuarial loss (gain) on:
	327,224	Historical adjustment
	(19,132)	Assumption changes
		Loss (gain) on foreign exchange
	(89,886)	
Saldo akhir tahun	652,201	Balance at ending of year

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2023 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	+1%	1,285,996
Penurunan	-1%	1,084,584
Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023:		
1 tahun		1,934
2-5 tahun		311,106
5-10 tahun		352,673
Lebih dari 10 tahun		986,121
Jumlah		1,651,834

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Group's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

30 September/September 30, 2024

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,825,430,197	52.04%	18,244,983	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Patin Resources	315,896,590	9.01%	3,356,436	PT Patin Resources
Direksi:				Director:
Ronny Kurniawan	146,060,387	4.16%	900,274	Ronny Kurniawan
Daniel Wardojo	29,141,522	0.83%	179,620	Daniel Wardojo
Rudy Sutiono	1,250,112	0.04%	7,705	Rudy Sutiono
Aman Suaedi	950,000	0.03%	5,856	Aman Suaedi
Masyarakat: Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,177,751,326	33.58%	10,873,767	Public: Others (each less than 5% ownership interest)
Sub-jumlah Saham treasury	3,496,480,134 10,939,900	99.69% 0.31%	33,568,641 117,526	Sub-total Treasury stock
Jumlah	3,507,420,034	100.00%	33,686,167	Total

31 Desember/December 31, 2023

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,499,524,600	56.94%	16,233,717	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Patin Resources	315,896,590	12.00%	3,356,436	PT Patin Resources
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	178,748,500 628,190,410	6.79% 23.85%	1,840,302 6,750,366	Public: Standard Chartered Bank SG PVB Others (each less than 5% ownership interest)
Sub-jumlah Saham treasury	2,622,360,100 10,939,900	99.58% 0.42%	28,180,821 117,526	Sub-total Treasury stock
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan melalui surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 8 Juni 2022 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 6.482.100 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 3.030.643.790 (ekuivalen US\$ 202.442). Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp 4.615.966 (ekuivalen US\$ 309), sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 3.035.259.755 (ekuivalen US\$ 202.751). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo saham treasury sebesar US\$ 4.982.168.000 atau sebanyak 10.939.900 lembar.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2023, dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2023 dalam bentuk dividen interim tunai sejumlah Rp 78.670.803.000 (ekuivalen dengan US\$ 5.067.689).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 26 tanggal 26 April 2024 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih final Perusahaan untuk tahun 2023 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 118.006.204.500 (ekuivalen dengan US\$ 7.405.937).

15. SHARE CAPITAL (Continued)

There are no Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company December 31, 2023.

On April 29, 2022, the Company, through letter disclosure of information to shareholders informs shareholders that the Company plans to repurchase of its own shares (treasury stock) to a maximum of Rp 100,000,000,000. The repurchase will done within a period of 18 months, from June 8, 2022 and will be done through several transactions.

In 2023, the total shares purchased were 6,482,100 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 3,030,643,790 (equivalent to US\$ 202,442). The commission paid for this transaction amounting to Rp 4,615,966 (equivalent to US\$ 309), resulting in the total funds paid to be Rp 3,035,259,755 (equivalent to US\$ 202,751). As of December 31, 2023, the balance of treasury stock was amounting to US\$ 4,982,168,000 or 10,939,900 shares.

Based on the Company's Board of Director's Circular Resolution dated October 30, 2023, and Board of Commissioner's Circular Resolution dated November 2, 2023, the shareholders have approved distribution of cash interim dividend from the Company's net income for the year 2023 amounting to Rp 78,670,803,000 (equivalent to US\$ 5,067,689).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 26 dated April 26, 2024, the shareholders have approved distribution of cash dividend final from the Company's net income for the year 2022 amounting to Rp 118,006,204,500 (equivalent to US\$ 7,405,937).

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 27 tanggal 26 April 2024 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) oleh Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100 setiap sahamnya.

Berdasarkan Surat dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan No KSEI-15477/JKU/0624 dan KSEI-15305/JKU/0624 laporan kegiatan Exercise saham baru Perseroan atas Right I per 26 Juni 2024 dan 27 Juni 2024 jumlah saham baru yang dibagikan masing-masing sebesar 54.028.323 dan 34.643.684.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	13,333,601
Pinjaman jangka panjang	56,208,435
Jumlah pinjaman	69,542,036
Kas dan setara kas	15,405,669
Pinjaman bersih	54,136,367
Ekuitas	140,093,280
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	38.64%

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 27 dated April 26, 2024, the shareholders have approved capital increase through Pre-emptive Rights by the Company by issuing new shares to a maximum of 1,130,000,000 shares with nominal value per shares was Rp.100.

Based on Letter from PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia KSEI-15477/JKU/0624 and KSEI-15305/JKU/0624 unit report of Exercise new shares of the Company for Rights I as of June 26, 2024 and June 27, 2024 new shares have been distributed amounted to 54,028,323 and 34,643,684, respectively.

Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock and retained earnings.

Gearing ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		Cash and cash equivalents
		Net debt Equity
		Net debt to equity ratio

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091
Tambahan modal disetor diatas nilai nominal sehubungan dengan PMHMETD (Catatan 1b)	19,665,546
Biaya emisi saham	(496,358)
Neto	24,457,279

	31 Desember/ December 31, 2024
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	4,926,287

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital are as follows:

<i>Additional paid in capital in excess of par value</i>
<i>Additional paid in capital in excess of par value related to PMHMETD (Notes 1b) Stock issuance</i>
Net

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 50.000 dan US\$ 50.000 pada tahun 2024 dan 2023, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing pada tanggal 26 April 2024 dan 17 Mei 2023.

17. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 50,000 and US\$ 50,000 in 2024 and 2023 which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on April 26, 2024 and May 17, 2023.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	13,023,054
Bagian atas laba periode berjalan	3,002,833
Jumlah	16,025,887

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiary as at September 30, 2024 are as follows:

*Non-controlling interest in acquisition
of a subsidiary
Share in profit for the period*

Total

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Tunda dan Tongkang	74,336,590
<i>Floating Crane</i>	14,582,854
<i>Time Charter</i>	468,223
Jumlah	89,387,667

19. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	65,801,747	<i>Tug and Barge</i>
	12,898,330	<i>Floating Crane</i>
	553,549	<i>Time Charter</i>
Jumlah	79,253,626	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September dan 2023 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Grup for the years ended September 30, 2024 and 2023 were derived from transportation services.

Pada 30 September 2024 dan 2023, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

In September 30, 2024 and 2023, there are revenue transactions from related parties (see Note 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine Months)		2023 (Sembilan bulan)/ (Nine Months)		
	%	US\$	%	US\$	
PT Indexim Coalindo	24%	21,802,494	22%	17,568,106	<i>PT Indexim Coalindo</i>
PT Kaltim Prima Coal	11%	9,460,245	7%	5,596,963	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Dian Ciptamas					<i>PT Dian Ciptamas</i>
	10%	9,051,474	12%	9,300,298	<i>Agung</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	6%	5,427,532	16%	12,332,501	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
Jumlah		45,741,745		44,797,868	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN LANGSUNG

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Bahan bakar	15,697,838
Penyusutan (Catatan 8)	14,448,041
Sewa kapal	10,112,994
Gaji	3,130,590
Operasional pelabuhan & Biaya Agensi	2,364,403
Perbekalan	1,901,491
Suku cadang	1,595,623
Asuransi	1,484,069
Assist Tug	943,779
Peralatan kapal	938,660
Perlengkapan kapal	772,585
Pemeliharaan dan perbaikan	723,457
Dokumen kapal	662,502
Stevedoring	459,520
Transportasi	436,129
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 400.000)	2,256,410
Jumlah	57,928,091

Pada 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Gaji dan tunjangan	2,013,843
Pajak	497,197
Jamuan	449,178
Transportasi	428,097
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	293,565
Imbalan kerja (Catatan 14)	246,353
Jasa profesional	210,099
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	1,878,882
Jumlah	6,017,214

19. DIRECT COSTS

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	16,067,996	Fuel
	11,738,181	Depreciation (Note 8)
	4,178,008	Vessel rental
	2,220,240	Salaries
	2,419,011	Port operation & Agency Cost
	1,728,594	Supplies
	1,550,153	Spareparts
	1,162,105	Insurance
	835,435	Assist Tug
	712,295	Tools and equipments
	531,542	Vessel supplies
	487,401	Repair and maintenance
	417,113	Vessel document
	339,236	Stevedoring
	387,790	Transportation
	1,698,300	Others (below US\$ 400,000 each)
Jumlah	46,473,400	Total

In September 30, 2024 and 2023, there are purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenues.

There is no purchase transaction from related party for the years ended September 30, 2024 and 2023.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	1,780,041	Salaries and allowances
	405,030	Taxes
	339,033	Entertainment
	421,907	Transportation
	292,789	Depreciation and amortization (Note 9 and 10)
	269,076	Employee benefits (Note 14)
	100,172	Professional fee
	2,481,689	Others (below US\$ 200,000 each)
Jumlah	6,089,737	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	17,647,563
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama periode berjalan	3,066,809,451
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0058

22. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Energi Samudra Logistic	Entitas Dibawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entities Under Common Control</i>
PT Dian Bahari Sejati	Entitas Dibawah Pengendalian yang Sama/ <i>Entities Under Common Control</i>
PT Patin Resources	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>
PT Trans Logistik Perkasa	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>
Entebe Shipping Pte Ltd.	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>

b. Transaksi

Perusahaan

Pada September 2023, Perusahaan menghasilkan pendapatan dari PT Trans Logistik Perkasa sebesar US\$ 269.562 atau 0.30% terhadap jumlah pendapatan.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	13,154,905	<i>Profit for the period before effects of merging entity's adjustment</i>
	2,628,604,258	<i>Total weighted-average number of shares during the period</i>
	0.0050	<i>Basic earnings per share (in full US Dollars)</i>

22. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, Group has trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. *Relationship and transaction*

Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Beban sewa, Utang usaha/ <i>Rent expense, Trade payables</i>
Sewa kantor/ <i>Office rent</i>
Pendapatan, Piutang Usaha/ <i>Revenue, Trade receivables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

b. *Transaction*

The Company

As of September 30, 2023, The Company obtained revenue from PT Trans Logistik Perkasa amounted to US\$ 269,562 or 0.30% of total revenues.

22. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Transaksi (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 30 November 2023, BEST (Entitas anak) melakukan pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak 23 unit dari PT Energi Samudra Logistics sebesar Rp 264.000.000.000 (ekuivalen US\$ 16.919.823).

BEST melakukan sewa kapal dari PT Dian Bahari Sejati sebesar US\$ 154.612 dan US\$ 47.494 masing-masing pada 30 September 2024 dan 2023.

BEST melakukan sewa kapal dari PT Energi Samudra Logistics sebesar US\$ 2.846.828 dan US\$ 1.411.611 masing-masing pada 30 September 2024 dan 2023.

BEST memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd yang dikenakan bunga

c. Saldo

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

Entitas Anak

	30 September/ September 30, 2024
Utang Usaha (Catatan 6)	
PT Energi Samudra Logistics	1,046,682
PT Dian Bahari Sejati	-
Utang lain-lain	8,081
Jumlah	1,054,763
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.18%

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan bulan)/ (Nine months)
Direksi	614,920
Komisaris	251,555
Jumlah	866,475

22. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

b. Transaction

Subsidiary

In November 30, 2023, BEST (Subsidiary) purchases fixed assets in the form of tugboat and barge as 23 units from PT Energi Samudra Logistics amounted to Rp 264,000,000,000 (equivalent to US\$ 16,919,823).

BEST rent vessel from PT Dian Bahari Sejati amounted to US\$ 154,612 and US\$ 47,494 as of September 30, 2024 and 2023, respectively.

BEST rent vessel from PT Energi Samudra Logistics amounted to US\$ 2,846,828 and US\$ 1,411,611 as of September 30, 2024 and 2023, respectively.

BEST obtained a loan from Entebe Shipping Pte Ltd which was charged interest.

c. Balance

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

Subsidiary

	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang Usaha (Note 6)		
PT Energi Samudra Logistics	-	
PT Dian Bahari Sejati	47,746	
Other Payable	997,487	
Total	1,045,233	
Percentage of total liabilities	1.65%	

d. Key management remuneration

Remuneration of the Company's commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
Direktors	580,785	
Commissioners	250,216	
Total	831,001	

**PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

- a. Group has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

Perusahaan**The Company**

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2024/ December 2024
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020/ July 2020	September 2024/ September 2024
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/ <i>Bulk Goods Transshipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Januari 2023/ January 2023	Desember 2028/ December 2028
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ January 2020	Desember 2025/ December 2025
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ February 2020	Januari 2025/ January 2025
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	Desember 2023/ December 2023
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021/ January 2021	Desember 2024/ December 2024
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021/ January 2021	Desember 2024/ December 2024
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Indexim Coalindo	Desember 2022/ December 2022	Desember 2024/ December 2024
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Bahari Karya Makmur	Mei 2024/ May 2024	April 2027/ April 2027

Entitas Anak**Subsidiary**

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Indexim Coalindo	Desember 2020/ December 2020	Desember 2024/ December 2024
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Kaltim Prima Coal	Desember 2021/ December 2021	Desember 2026/ December 2026
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Desember 2022/ December 2022	Januari 2025/ January 2025
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transshipment Contract</i>	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Januari 2024/ January 2024	Desember 2026/ December 2026
5	Kontrak <i>Time Charter/ Time Charter Contract</i>	PT Maritim Barito Perkasa	September 2024/ September 2024	September 2025/ September 2025

- b. Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$ 32.118.614 yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal tunda dan tongkang, serta uang muka atas *docking* aset Grup.

- b. As of September 30, 2024, Group has advances for purchase of vessels and equipments amounting to US\$ 32,118,614 which mostly consisted of advances for purchase of tugboat and barge, and advances for docking of the Group's vessels.

23. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki perjanjian terkait pembelian tongkang dan kapal tunda sebagai berikut:

Perusahaan

No	Nama perjanjian/ <i>Name of agreements</i>	Pembangun/ <i>Builder</i>	Nomor perjanjian/ <i>No. of agreements</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>
1	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	Tanoto Shipyard Pte., Ltd.	TSY TPM FC001/10/2023	US\$ 10,950,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Bahtera Bahari Shipyard	79/KPK/VII/2022, 90/PPK/X/2022,	US\$ 5,016,000
3	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Amnor Shipyard	274/AS/KPK/H-274/IX/2023, 277/AS/KPK/H-277/XI/2023 & 312/AS/KPK/H-312/IX/2024	S\$ 8,920,000
4	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Bandar Victory Shipyard	048/BVS/BTM/SP/H- 877/XII/2023, 049/BVS/BTM/SP/H- 892/XII/2023, 049/BVS/BTM/SP/H- 941/VII/2024, 059/BVS/BTM/SP/H- 948/IX/2024, 060/BVS/BTM/SP/H- 949/IX/2024, 061/BVS/BTM/SP/H- 951/IX/2024, 062/BVS/BTM/SP/H- 952/IX/2024,	S\$ 15,740,000
5	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Dok 21 Nusantara	001/NB/DDSN-TPM/II/2024	US\$ 1,038,000

Entitas Anak

No	Nama perjanjian/ <i>Name of agreements</i>	Pembangun/ <i>Builder</i>	Nomor perjanjian/ <i>No. of agreements</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>
1	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	Pacific Marine & Shipbuilding Pte., Ltd.	PMS/BEST/23/05/02, PMS/BEST/24/01/01, & PMS/BEST/24/01/02	US\$ 7,680,000

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

On September 30, 2024, the Group has agreements related to the purchase of barges and tugboats as follows:

The Company

No	Name of agreements	Builder	No. of agreements	Contract value
1	Shipbuilding contract	Tanoto Shipyard Pte., Ltd.	TSY TPM FC001/10/2023	US\$ 10,950,000
2	Shipbuilding contract	PT Bahtera Bahari Shipyard	79/KPK/VII/2022, 90/PPK/X/2022,	US\$ 5,016,000
3	Shipbuilding contract	PT Amnor Shipyard	274/AS/KPK/H-274/IX/2023, 277/AS/KPK/H-277/XI/2023 & 312/AS/KPK/H-312/IX/2024	S\$ 8,920,000
4	Shipbuilding contract	PT Bandar Victory Shipyard	048/BVS/BTM/SP/H- 877/XII/2023, 049/BVS/BTM/SP/H- 892/XII/2023, 049/BVS/BTM/SP/H- 941/VII/2024, 059/BVS/BTM/SP/H- 948/IX/2024, 060/BVS/BTM/SP/H- 949/IX/2024, 061/BVS/BTM/SP/H- 951/IX/2024, 062/BVS/BTM/SP/H- 952/IX/2024,	S\$ 15,740,000
5	Shipbuilding contract	PT Dok 21 Nusantara	001/NB/DDSN-TPM/II/2024	US\$ 1,038,000

Subsidiary

No	Name of agreements	Builder	No. of agreements	Contract value
1	Shipbuilding contract	Pacific Marine & Shipbuilding Pte., Ltd.	PMS/BEST/23/05/02, PMS/BEST/24/01/01, & PMS/BEST/24/01/02	US\$ 7,680,000

**PT TRANS POWER MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2024
and For the Nine-Months Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG NON-FUNGSIONAL**

		30 Juni/June 30, 2024	
		Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$
		Rp	
ASET			
Kas dan setara kas	IDR	178,651,182,690	11,801,505
	SGD	12,110,400	800
Piutang usaha – bersih	IDR	346,007,918,718	22,856,911
Piutang lain-lain	IDR	12,235,091,706	808,237
Aset lain-lain	IDR	1,972,027,260	130,270
Jumlah	IDR	538,878,330,774	35,597,723
LIABILITAS			
Utang usaha	IDR	159,154,195,590	10,513,555
	Euro	4,058,785,422	268,119
	SGD	31,911,479,244	2,108,038
	JPY	166,941,864	11,028
Utang lain-lain	SGD	244,660,356	16,162
	IDR	5,394,592,818	356,361
Beban akrual	IDR	55,794,489,912	3,685,724
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	722,492,441,183	47,727,075
Liabilitas sewa	IDR	8,007,790,068	528,986
Jumlah	IDR	987,225,376,457	65,215,048
Jumlah aset bersih		(448,347,045,683)	(29,617,325)

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		31 Desember/December 31, 2023	
		Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$
		Rp	
ASSETS			
Cash and setara kas		202,426,062,312	13,130,907
		32,126,944	2,084
Piutang usaha – net		316,649,002,728	20,540,283
Other receivables		5,035,482,240	326,640
Other assets		5,703,920	370
Total		524,148,378,144	34,000,284
LIABILITIES			
Trade payables		107,422,619,080	6,968,255
		1,121,236,512	72,732
		32,062,073,472	2,079,792
		173,090,848	11,228
Other payables		15,377,259,592	997,487
		366,191,664	23,754
Accrual expenses		56,385,022,040	3,657,565
Bank and non bank financial institution loans		516,692,582,275	33,516,645
Lease liability		9,557,395,856	619,966
Total		739,157,471,339	47,947,424
Total assets – net		(215,009,093,195)	(13,947,140)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Group's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)
<u>Mata uang pinjaman</u>	
Rupiah dan Dolar	5%
Amerika Serikat	5%

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

a. Interest rate risk (continued)

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		<u>Loan currency</u>
			Rupiah and United States Dollar
(124,440)		
	124,440		

b. Credit risk

The Group have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 6.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), yaitu pendapatan dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase decrease)
Rupiah – Dolar	5%
Amerika Serikat	(5%)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (continued)

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Group's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Group's functional currency) are the revenues and Rupiah denominated loans.

The Group closely monitors the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended September 30, 2024:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
	(1,788,916)
	939,745

*Rupiah –
United States Dollar*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2024:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	13,333,601	56,208,435	-	69,542,036	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	12,937,622	-	-	12,937,622	Trade payables
Utang lain-lain	356,361	8,081	-	364,442	Other payables
Beban akrual	3,685,724	-	-	3,685,724	Accrual expenses
Liabilitas sewa	104,172	424,814	-	528,986	Lease liability
Jumlah	30,417,480	56,641,330	-	87,058,810	Total

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	15,405,669	15,405,669	16,045,965	16,045,965	Cash and cash equivalents
Investas jangka pendek	632,836	632,836	-	-	Short-term investment
Piutang usaha – bersih	22,631,875	22,631,875	20,315,247	20,315,247	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	808,237	808,237	326,640	326,640	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset lain-lain	130,270	130,270	227,312	227,312	Other assets
Jumlah aset keuangan	39,608,887	39,608,887	36,915,164	36,915,164	Total financial assets

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Group contractual maturity for their financial liabilities on September 30, 2024:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

b. Fair Value Estimation (Continued)

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	13,333,601	13,333,601	12,985,312	12,985,312	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	12,937,622	12,937,622	9,137,081	9,137,081	Trade payables
Utang lain-lain	356,361	356,361	726,227	726,227	Other payables
Beban akrual	3,685,724	3,685,724	3,657,565	3,657,565	Accrual expenses
Liabilitas sewa	104,172	104,172	104,172	104,172	Lease liability
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	424,814	424,814	515,794	515,794	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	56,208,435	56,208,435	33,988,496	33,988,496	Bank and non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	8,081	8,081	298,384	298,384	Lease liability Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	87,058,810	87,058,810	61,413,031	61,413,031	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasikan mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

26. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	19,051,954

27. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan;
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

26. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended September 30, 2024 and 2023, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with the details as follows:

	30 September/ September 30, 2023	
	2,340,034	<i>Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments</i>

27. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the covenant;*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Leases Liabilities in Sale-and-Leaseback transaction.*

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.*

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

**28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
KEUANGAN**

Pada tanggal 14 Oktober 2024, PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) didirikan berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 17. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081080.AH.01.01.Tahun 2024, tanggal 14 Oktober 2024.

TBP merupakan entitas anak dari Perseroan dengan kepemilikan 99,99%. Berdasarkan akta diatas modal dasar ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.000.000.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima serah terima tongkang dari kontrak Pembangunan kapal dengan PT Amnor Shipyard dan PT Bahtera Bahari Shipyard dengan nilai masing-masing sebesar S\$ 3.200.000 dan US\$ 2.508.000.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Investasi Aktiva Tetap-2 dari PT Bank UOB Indonesia Tbk sebesar Rp 30.738.570.800 (ekuivalen US\$ 2.028.145).

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan penarikan *Term Loan* 8 dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 30.673.920.000 (ekuivalen US\$ 2.503.238).

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan memiliki kontrak pembangunan kapal tunda dan tongkang kepada PT Bahtera Bahari Shipyard pada kontrak No. 65/PPK/X/2024 dan No. 66/PPK/X/2024, dengan nilai masing-masing S\$ 1.980.000 dan US\$ 2.000.000

**28. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING
PERIOD**

On October 14, 2024, PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) was established based on the notarial of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No.17. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0081080.AH.01.01.Tahun 2024, dated October 14, 2024.

TBP was subsidiary of the Company with ownership 99.99%. Based on deed above, the issued and fully paid in capital amounted to Rp 15,000,000,000.

On October 2024, the Company has received barge from shipbuilding contract with PT Amnor Shipyard and PT Bahtera Bahari Shipyard amounted to S\$ 3,200,000 dan US\$ 2,508,000, respectively.

On October 2024, the Company drawdown Fixed Asset Investment Credit Facility-2 from PT Bank UOB Indonesia Tbk amounted to Rp 30,738,570,800 (equivalent US\$ 2,028,145).

On October 2024, the Company drawdown Term Loan 8 from PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 30,673,920,000 (equivalent US\$ 2,503,238).

On October, 2024 the Company has new shipbuilding contract on tug and barge with PT Bahtera Bahari Shipyard on contract No. 65/PPK/X/2024 and No. 66/PPK/X/2024 amounted to S\$ 1,980,000 and US\$ 2,000,000, respectively.